

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi kemajuan dalam segala aspek, terutama kemajuan dalam aspek industri. Kemajuan dalam aspek industri ditandai dengan semakin banyaknya ragam produk kebutuhan manusia yang disertai dengan persaingan antar perusahaan. Banyaknya variasi produk yang memiliki fungsi yang sama membuat konsumen semakin selektif dalam memilih dan membandingkan kualitas produk yang akan dipakainya. Konsumen selalu menuntut dan mengharapkan produk yang dibelinya adalah produk dengan kualitas yang baik. Bila konsumen merasakan produk yang dibelinya kurang baik, maka secara tidak langsung konsumen akan berpindah ke produk milik perusahaan lain. Hal ini jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya pengendalian akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, karena konsumen tidak lagi menginginkan produk itu lagi.

UD. Aneka Sepatu didirikan oleh bapak Shofi'i sejak tahun 2005 yang terletak di Desa Suwaduk Rt. 05 Rw. 01 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati (depan pasar Wedarijaksa). Dulunya pemilik UD. Aneka Sepatu hanya buruh pabrik sepatu selama 10 tahun. Latar belakang berdirinya UD. Aneka Sepatu awalnya karena kebutuhan ekonomi yang semakin mendesak. Akhirnya, sampai saat ini UD. Aneka Sepatu terus berkembang dengan mengedepankan kualitas sebagai jaminan untuk kepuasan pelanggannya. UD. Aneka Sepatu adalah sebuah toko sepatu dengan kelas menengah. UD. Aneka Sepatu bukan hanya menjual aneka jenis sepatu saja, melainkan juga memproduksi sepatu sendiri dengan bahan dasar kulit sintetis. Selain memproduksi sepatu sebagai produksi utamanya, UD. Aneka Sepatu juga memproduksi sandal, khususnya yang mengedepankan produk lokal dengan kualitas yang tidak kalah dengan produk sepatu ternama. UD. Aneka Sepatu tidak hanya memproduksi untuk dijual di toko sendiri melainkan juga melayani pesanan dari berbagai toko lain dan sudah dipercaya oleh beberapa instansi seperti sepatu untuk SMK Tunas Harapan dan SMK Bina Tunas Bangsa.

Selama beroperasi UD. Aneka Sepatu memiliki kendala pada kegagalan di beberapa produk sepatu, jika dibiarkan tanpa ada penanganan yang tepat akan mempengaruhi keuntungan dan citra baik UD. Aneka Sepatu di mata para konsumennya. UD. Aneka Sepatu memiliki merek dagang “Trigie” yang sudah dipatenkan. Sepatu yang diproduksi oleh UD. Aneka Sepatu merupakan sepatu dengan bahan dasar kulit sintetis dan yang paling sering diproduksi dan banyak permintaannya yaitu jenis sepatu pantofel.

Usaha yang dilakukan oleh UD. Aneka Sepatu untuk memuaskan permintaan para pelanggan yaitu dengan memberikan kualitas yang terbaik untuk para pelanggannya dengan berusaha terus melakukan perbaikan. Maka untuk tetap bisa memuaskan para pelanggannya UD. Aneka Sepatu memperketat pengendalian mutu pada proses produksi. Pengendalian yang telah dilakukan oleh UD. Aneka Sepatu mengalami kendala di beberapa bagian proses produksi, yang mengakibatkan tingkat kegagalan produk selama ini masih melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan oleh UD. Aneka Sepatu. Batas toleransi kegagalan yang ditetapkan yaitu sebesar 5% atau 5 unit dari setiap produksi 100 unit sepatu, sedangkan rata-rata kegagalan selama bulan September-November 2018 sebesar 14,26%, maka perlu dilakukannya proses pengendalian kualitas mulai dari proses antisipasi kegagalan, mencari tahu penyebab kegagalan sampai ke akarnya serta menghilangkan akar permasalahan sehingga masalah tidak terulang kembali.

Pengendalian kualitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam sebuah proses produksi yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa produk atau jasa memiliki kualitas yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dengan adanya proses pengendalian kualitas ini, produk atau jasa yang dihasilkan lebih terjamin kualitasnya dan dapat memuaskan para konsumen. Upaya yang dapat dilakukan dalam proses pengendalian kualitas diantaranya mencari tahu penyebab kecacatan serta memperkirakan kemungkinan buruk yang akan terjadi dalam proses produksi dan melakukan perbaikan sebagai wujud nyata dari proses pengendalian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian tersebut, yaitu

- a. Apa saja penyebab cacat yang terjadi selama proses produksi sepatu?
- b. Seberapa besar resiko yang diakibatkan oleh kegagalan dalam proses produksi yang terjadi selama ini? dan berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki produk yang gagal tersebut?
- c. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi tingkat kecacatan dalam proses produksi di UD. Aneka Sepatu? dan apakah usulan perbaikan yang diberikan dapat mengurangi tingkat kecacatan?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian hanya dilakukan pada proses kritis dan produk yang memiliki jumlah kegagalan diatas batas toleransi.
- b. Penelitian yang dilaksanakan dari bulan September 2018 sampai bulan Januari 2019.
- c. Data yang digunakan mulai dari data produksi, data jumlah cacat diambil dari data UD. Aneka Sepatu serta wawancara dilakukan dengan pemilik UD. Aneka Sepatu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui penyebab cacat pada proses produksi sepatu .
- b. Mengetahui seberapa besar tingkat resiko yang diakibatkan oleh kegagalan pada proses produksi yang selama ini terjadi dan mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan produk yang gagal.
- c. Mampu memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk, dan mengetahui apakah usulan perbaikan yang diberikan dapat mengurangi kecacatan produk atau tidak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang sudah diperoleh selama di perkuliahan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dan memecahkan permasalahan sebelum masuk dalam dunia kerja khususnya dalam pengurangan kecacatan produk dengan mengidentifikasi penyebab kecacatannya.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan usulan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan guna mengurangi jumlah kecacatan produk.

c. Bagi Prodi Teknik Industri UNISSULA

Bagi prodi teknik industri sendiri dapat menambah relasi dan mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dan prodi teknik industri, selain itu laporan tugas akhir juga bisa untuk menambah literatur perpustakaan.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk mengetahui gambaran penulisan laporan tugas akhir secara jelas, maka penulis memberikan penjelasan secara singkat mengenai inti dari setiap babnya. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan penutup. Adapun sistematika penulisan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang masalah yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dari kajian para peneliti pendahulu dan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian dan akan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Teori-

teori yang dimaksud yaitu teori mengenai analisa penyebab kecacatan, identifikasi penyebab kecacatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tempat penelitian, objek penelitian dan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian terdiri dari identifikasi masalah, studi literatur, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa, pembahasan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Fuzzy Failure Mode And Effect Analysis* (*Fuzzy FMEA*).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pengumpulan data berdasarkan penelitian dan pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil ringkasan dari pengolahan data dan pemecahan masalah serta saran-saran yang diberikan penulis baik saran bagi perusahaan maupun saran bagi penelitian yang akan datang.